

# The Relationship Of Knowledge Level Of Covid -19 And Parent Involment To Complicance With The Use Of Mask In Children

Aghisna Fikamalina<sup>1</sup>✉, Ning Iswati<sup>2</sup>, Dyah Puji Astuti<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Keperawatan Sarjana, Universitas Muhammadiyah Gombong, Indonesia

✉ [agisnafika2@gmail.com](mailto:agisnafika2@gmail.com)

## *Abstract*

Background, the high rate of transmission of the Covid-19 virus has claimed many lives. For this reason, the Ministry of Health of the Republic of Indonesia makes rules regarding health protocols such as maintaining wine, washing hands, reducing mobilization, avoiding crowds and wearing masks. Objectives, the purpose of this study was to determine the relationship between knowledge of COVID-19 and parental involvement in compliance with the use of masks in children. Methods, the method of this research is a quantitative approach with a correlational design. The sample consists of 30 respondents with a total sampling technique. Results, the results of this study showed that there was a relationship between knowledge of covid-19 and parental involvement in compliance with the use of masks in children. Conclusion, the conclusion of this study is that knowledge of covid-19 and parental involvement is related to compliance with the use of masks in children. Recommendations, for further researchers, Further researchers are recommended to be able to develop research with other factors that can encourage the achievement of health protocol compliance.

*Keywords:* Covid-19; Knowledge of Covid-19; Compliance with the Use of Masks

## Hubungan Tingkat Pengetahuan Covid-19 Dan Keterlibatan Orang Tua Terhadap Kepatuhan Penggunaan Masker Pada Anak

### **Abstrak**

Latar Belakang, Tingginya angka penularan virus covid-19 telah memakan banyak korban jiwa. Untuk itu Kementerian Kesehatan Republik Indonesia membuat aturan tentang protokol kesehatan seperti menjaga arak, mencuci tangan, mengurangi mobilisasi, menghindari keruunan dan menggunakan masker. Kurangnya kesadaran masyarakat dala mematuhi protokol kesehatan menyebabkan penyebaran virus covid-19 semakin tinggi. Tujuan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan covid-19 dan keterlibatan orang tua dalam kepatuhan penggunaan masker pada anak. Metode, metode dari penelitian ini adalah dengan pendekatan kuantitatif dengan design korelasional. Sampel terdiri dari 30 responden dengan teknik total sampling. Hasil, hasil dari penelitian ini didapatkan hasil terdapat hubungan pengetahuan covid-19 dan keterlibatan orang tua terhadap kepatuhan penggunaan masker pada anak. Kesimpulan, kesimpulan dari penelitian ini pengetahuan covid-19 dan keterlibatan orang tua berhubungan dengan kepatuhan penggunaan masker pada anak. Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya, Peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk mampu mengembangkan penelitian dengan faktor lain yang dapat mendorong tercapainya kepatuhan protokol kesehatan.

**Kata kunci:** Covid-19 ; Pengetahuan Covid-19; Kepatuhan Penggunaan Masker

## 1. Pendahuluan

Covid-19 adalah kasus pandemic yang terjadi mulai dari tanggal 11 Maret 2020 yang telah dipublikasikan oleh World Health Organization (WHO). Virus ini pertama kali dijumpai menginfeksi manusia di kota Wuhan, China. Di Indonesia, munculnya kasus COVID-19 dibenarkan secara resmi oleh Presiden Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 [1]. Terhitung per tanggal 28 Februari 2020 covid-19 telah menyebar luas ke seluruh dunia dengan total kasus lebih dari 80.000 kasus telah dikonfirmasi dengan jumlah grafik yang masih terus bertambah antara pasien yang masih dirawat, atau meninggal. Di dunia kasus covid-19 saat ini mencapai 207.446.107 kasus terhitung pada 15 agustus 2021, dengan 4.365.962 orang meninggal dunia dan 185.974.336 dapat disembuhkan. Berdasarkan data satuan tugas (satgas) penanganan covid-19 di Indonesia pada tanggal 17 Oktober 2021 kasus covid-19 mencapai 4.234.758 kasus dengan 4.073.418 dinyatakan sembuh dan 142.958 meninggal dunia. Di Jawa tengah angka kasus covid-19 mencapai 3.232 dirawat, 448.448 sembuh dan 32.268 meninggal dunia terhitung pada tanggal 17 oktober 2021. Sedangkan di kabupaten kebumen kasus covid-19 mencapai 29 kasus (satuan tugas covid-19 kabupaten kebumen, 2021).

Penyebaran virus covid-19 dari manusia satu ke manusia yang lain menjadi faktor utama dalam penularan yang terjadi dengan cepat. Penularan ini bisa melalui droplet atau percikan cairan yang keluar ketika individu yang terinfeksi covid-19 batuk, bersin, teriak ataupun berbicara. Selanjutnya ditemukan bukti otentik bahwa SARS-CoV-2 menyebar melalui transmisi udara (airborne transmission) dan dilakukan percobaan laboratorium, SARS-CoV-2 ditemukan di udara serta tetap dapat menular hingga 3 jam diudara dengan waktu tempuh 1:1 jam (Greenhalgh et al., 2021). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa wilayah dengan tingkat kepadatan penduduk yang ramai dan mobilitas yang tinggi berpotensi tinggi juga mengalami resiko penularan serta penyebaran virus covid-19. Untuk memotong penularan virus ini WHO bersama dengan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) membuat aturan bagi masyarakat dan seluruh pemerintah untuk menerapkan protokol kesehatan dengan melakukan cuci tangan, mengurangi mobilitas fisik, menjaga jarak, menjauhi kerumunan dan memakai masker. Oleh sebab itu perlu adanya pendidikan kesehatan untuk masyarakat guna mencapai tujuan penurunan angka penularan virus covid-19.

Pendidikan kesehatan merupakan suatu tindakan, yang bertujuan membantu proses individu dalam menentukan keputusan sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki untuk memperoleh dampak bagi kesehatan individu itu sendiri maupun individu yang lain. Menurut WHO pandemi covid-19 adalah pandemi yang dialami hampir seluruh bagian negara di dunia. Jumlah angka kasus covid-19 yang terus meningkat telah menjadi permasalahan dunia yang serius dan tidak boleh disepelekan. Virus covid-19 dalam penyebarannya tidak memandang usia, jenis kelamin, kasta dan jabatan ini dapat menyebar dari satu penderita ke orang lain dengan melalui berbagai macam perantara yang gejala awalnya ditandai dengan batuk kering atau berdahak, demam, sesak nafas, tidak nafsu makan dan lemas.

Kementerian kesehatan RI dan WHO telah membuat strategi dengan mengeluarkan peraturan penerapan protokol kesehatan guna meminimalisir penyebaran virus covid-19. Di Jawa tengah tingkat kepatuhan penggunaan masker masih di angkat 90% berdasarkan data satuan penanganan tugas covid-19. Strategi penerapan protokol kesehatan tidak akan berhasil mencapai tujuan jika tidak mendapatkan dukungan berupa kepatuhan masyarakat dalam menjalankan protokol kesehatan. Untuk itu petugas

kesehatan perlu memberikan pendidikan kesehatan tentang pencegahan dan penularan virus covid-19 kepada masyarakat.

Di Desa Purwodeso kecamatan Sruweng kabupaten Kebumen sendiri saat ini termasuk dalam kategori zona hijau dalam penyebaran virus covid-19. Untuk mempertahankan wilayahnya dalam kategori zona hijau, masyarakat harus tetap menerapkan protokol kesehatan guna mencegah penyebaran virus covid-19. Namun, masyarakat Desa Purwodeso di masa pandemi sekarang ini sesuai dengan pengamatan peneliti sudah banyak yang berpergian atau berkumpul dengan masyarakat lain dengan tanpa menerapkan protokol kesehatan. Seperti tidak menjaga jarak, tidak cuci tangan dan mengabaikan penggunaan masker baik dewasa, lansia atau anak-anak. Terlebih sekarang kegiatan sudah mulai dijalankan normal kembali seperti sekolah, acara rutin desa dan lain-lain.

Berdasarkan hasil penelitian dengan 30 orang tua wali siswa pada 07 Januari 2022, pembagian kuisioner dilakukan dengan keseluruhan orang tua wali berjumlah 30 orang. Di dapatkan hasil sebanyak 13 orang tua wali dapat dikatakan mempunyai pengetahuan yang cukup mengenai virus covid-19 dengan dapat menjawab tentang cara penyebaran virus covid-19. Dan 17 orang tua wali lainnya masuk ke dalam kategori yang masih kurang paham tentang virus covid-19, dibuktikan dengan tidak dapat menjawab pertanyaan tentang bagaimana penyebaran virus covid-19. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan dalam 2 tahap penelitian dalam waktu yang berbeda. Peneliti menyimpulkan pada saat pembelajaran tatap muka di area MI Ma'arif Purwodeso ini masih banyak yang mengabaikan protokol kesehatan penggunaan masker.

Untuk itu perlu dilakukan tindakan sosialisasi atau pemberian pendidikan kesehatan pada masyarakat tentang penyebaran, pencegahan dan pengendalian virus covid-19 guna meminimalisir kasus covid-19. WHO telah menganjurkan kementerian kesehatan di seluruh dunia untuk menerapkan penggunaan masker medis maupun non medis pada keadaan tertentu dimasa pandemi seperti saat ini. Dengan melakukan pemberian pendidikan kesehatan guna meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang covid-19 besar kemungkinan masyarakat akan melakukan penerapan protokol kesehatan dengan patuh. Karena pengetahuan berhubungan erat dengan keputusan yang diambil pada seseorang, dengan pengetahuan yang dimiliki dapat menjadi landasan dalam menentukan pilihan. Terutama penerapan protokol kesehatan pada anak yang saat ini sering kali pada saat melakukan aktivitas anak-anak dianggap tidak perlu untuk menggunakan masker. Padahal angka kejadian terinfeksi virus covid-19 pada anak-anak di Indonesia termasuk tinggi.

## 2. Metode

Rancangan penelitian ini menggunakan kuantitatif korelatif pendekatan crosssectional. Populasi penelitian ini yakni ibu dan anak di MI Ma'arif Purwodeso. Jumlah ibu dan anak di MI Purwodeso sejumlah 30 responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling. Uji analisa yang digunakan adalah *Chi Square*.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1 Pengetahuan Orang Tua

Distribusi frekuensi respon berdasarkan pengetahuan orang tua disajikan dalam [Tabel 1](#)

**Tabel 1.** Distribusi frekuensi responden berdasarkan pengetahuan orang tua

		Frekuensi	Persentase	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup	24	80,0	80,0	80,0
	Baik	6	20,0	20,0	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Sumber: data primer diolah (2022)

**Tabel 1** menunjukkan hasil dengan Pengetahuan Orang Tua yang cukup sebesar 24 orang atau 80% dan Pengetahuan Orang Tua yang Baik sebesar 6 orang atau 20%.

### 3.2 Keterlibatan Orang Tua

Distribusi frekuensi responden berdasarkan keterlibatan orang tua disajikan dalam **Tabel 2**.

**Tabel 2.** Distribusi frekuensi responden berdasarkan Keterlibatan Orang Tua

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Terlibat	16	53,3	53,3	53,3
	Kurang Terlibat	14	46,7	46,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

**Tabel 2** Menunjukkan hasil dengan keterlibatan orang tua dalam penggunaan masker pada anak didapatkan hasil dengan kategori terlibat sebesar 16 orang atau 53,3% dan kurang terlibat sebesar 14 orang atau 46,7% .

### 3.3 Kepatuhan Penggunaan Masker pada Anak

Distribusi frekuensi responden berdasarkan kepatuhan penggunaan masker pada anak disajikan pada **Tabel 3**.

**Tabel 3.** Distribusi frekuensi responden berdasarkan Kepatuhan Penggunaan Masker pada Anak

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Patuh	13	43,3	43,3	
	Kurang Patuh	17	56,7	56,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Sumber: data primer diolah (2022)

**Tabel 3.** Menunjukkan hasil dengan kepatuhan penggunaan masker pada anak didapatkan hasil dengan kategori patuh sebesar 13 orang atau 43,3% dan Kepatuhan Penggunaan Masker pada Anak kategori kurang patuh sebesar 17 orang atau 56,7%.

### 3.4 Hubungan Pengetahuan Orang Tua dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Pada Anak

Adapun hasil Uji *chi square* tentang hubungan pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan masker pada anak di MI Ma'arif Purwodeso dapat dilihat pada **Tabel 4**.

**Tabel 4.** Hubungan Pengetahuan Covid-19 Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Pada Anak di MI Ma'arif Purwodeso.

Pengetahuan Covid-19	Kepatuhan				Total
	Patuh		Kurang Patuh		
	f	%	f	%	
<b>Cukup</b>	14	46,7	10	33,3	80%
<b>Baik</b>	4	13,3	2	6,7	20%
<b>Total</b>	18	60.0	12	40.0	100.0%

Hasil menunjukkan 14 orang (46,7%) dengan Pengetahuan Orang Tua Cukup dan Kepatuhan Penggunaan Masker pada Anak yang Patuh, sedangkan 10 orang (33,3%) dengan Pengetahuan Orang Tua Cukup dan Kepatuhan Penggunaan Masker pada Anak yang Kurang Patuh. Tingkat pengetahuan orang tua yang cukup terkait covid-19 dan menunjukkan kepatuhan penggunaan masker yang patuh ini didukung oleh faktor lingkungan yang disadari oleh siswa sebagai bagian dari lingkungan sekolah tersebut yang harus menggunakan masker di area lingkungan sekolah. Hal ini mendorong siswa menjadi patuh dalam penggunaan masker.

Selain itu, hasil juga menunjukkan 4 orang (13,3%) dengan Pengetahuan Orang Tua Baik dan Kepatuhan Penggunaan Masker pada Anak yang Patuh, sedangkan 2 orang (6,7%) dengan Pengetahuan Orang Tua Baik dan Kepatuhan Penggunaan Masker pada Anak yang Kurang Patuh.

### 3.5 Hubungan Keterlibatan Orang Tua dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Pada Anak

Adapun hasil Uji *chi square* tentang hubungan keterlibatan orang tua dengan kepatuhan penggunaan masker pada anak di MI Ma'arif Purwodeso dapat dilihat pada [Tabel 5](#).

**Tabel 5.** Hubungan Keterlibatan Orang Tua Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Pada Anak

Keterlibatan Orang Tua	Kepatuhan				Total
	Patuh		Kurang Patuh		
	f	%	f	%	
<b>Terlibat</b>	9	30,0	7	23,3	53,3%
<b>Kurang Terlibat</b>	5	16,7	9	30,0	46,7%
<b>Total</b>	14	46.0	16	53,3	100.0%

Hasil menunjukkan 9 orang (30,0%) dengan Keterlibatan Orang Tua yaitu Terlibat dan Kepatuhan Penggunaan Masker pada Anak yang Patuh, sedangkan 7 orang (23,3%) dengan Keterlibatan Orang Tua yaitu Terlibat dan Kepatuhan Penggunaan Masker pada Anak yang Kurang Patuh.

Selain itu, hasil juga menunjukkan 5 orang (16,7%) dengan Keterlibatan Orang Tua yaitu Kurang Terlibat dan Kepatuhan Penggunaan Masker pada Anak yang Patuh, sedangkan 9 orang (30,0%) dengan Keterlibatan Orang Tua yaitu Kurang Terlibat dan Kepatuhan Penggunaan Masker pada Anak yang Kurang Patuh. Dengan nilai alpha ( $> 0.05$ ) maka  $H_0$  ditolak, hal ini menunjukkan terdapat hubungan tingkatan keterlibatan orang tua terhadap kepatuhan penggunaan masker pada anak.

## Pembahasan

### a. Distribusi frekuensi pengetahuan

Dari 30 responden orang tua wali siswa MI Ma'arif Purwodeso. 30 wali siswa telah dilakukan uji pengetahuan tentang covid-19 didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang sedang yaitu sebanyak 24 responden ( 80,0 % ), kemudian responden dengan pengetahuan yang baik sebanyak 6 responden ( 20,0 % ). Pengetahuan merupakan salah satu factor yang dapat mempengaruhi kepatuhan penggunaan masker.

Dalam penelitian ini menurut hasil kuisioner didapatkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang cukup tentang covid-19. Hal ini dikarenakan banyaknya presentase hasil ahir dari uji pengetahuan yang sudah dilakukan oleh peneliti yang menunjukkan sebagian besar orang tua wali siswa kelas 5 dan 6 MI Ma'arif Purwodeso berpengetahuan sedang tentang covid-19.

Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh [2] yang menunjukkan bahwa pengetahuan menjadi salah satu faktor yang berpengaruh dalam tercapainya kepatuhan penggunaan masker.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh [3] juga didapatkan hasil bahwa adanya hubungan antara tngkat pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penyebaran virus covid-19. Hasil analisa data dengan menggunakan uji Chi-Square maka diperoleh nilai  $p=0,000 < (\alpha =0,05)$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan masyarakat dengan dengan kepatuhan menggunakan masker pada masyarakat di Kecamatan Padang Hilir Kota Tebing Tinggi Tahun 2021.

Faktor kepatuhan sangat kompleks dengan lingkungan, karakteristik personal dan otoritas (pemerintah). Karakteristik personal diantaranya pengetahuan, status ekonomi, sikap dan kepribadian. Untuk memperkuat sikap dan kepribadian atau perilaku seseorang dibutuhkan pengetahuan yang baik. Jika individu mempunyai pengetahuan yang kurang maka ada kemungkinan untuk tidak bisa berbuat sesuatu yang nyata.

### b. Distribusi keterlibatan

Dari 30 responden dengan kategori penilaian tentang keterlibatan orang tua yang melibatkan 30 responden yang diambil dari wali siswa MI Ma'arif Purwodeso kelas 5 dan 6. Pada penlitian didapatkan data sebanyak 16 wali siswa ( 53,3% ) dinyatakan terlibat dan 14 wali siswa ( 46,7 % ) kurang terlibat dalam kepatuhan penggunaan masker pada anak.

Dalam penelitian ini menurut penelitian dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara keterlibatan orang tua dengan kepatuhan penggunaan masker pada anak. Dibuktikan dengan adanya peningkatan yang baik tentang kepatuhan penggunaan masker yang diakibatkan oleh orang tua atau wali siswa yang ikut terlibat dalam kepatuhan penggunaan masker pada anak. [4]

### c. Hubungan Pengetahuan Terhadap kepatuhan penggunaan masker

Dari penelitian yang dilakukan, didapatkan data antara lain data tingkat pengetahuan orang tua wali siswa MI Ma'arif Purwodeso baik sebelum dilakukan pendidikan kesehatan maupun sesudah dilakukan pemberian pendidikan kesehatan tentang covid-19. Setelah itu data yang sudah di dapatkan dianalisis secara univariat dan bivariate menggunakan uji *chi square*.

Hasil menunjukkan 14 orang (46,7%) dengan Pengetahuan Orang Tua Cukup dan Kepatuhan Penggunaan Masker pada Anak yang Patuh, sedangkan 10 orang (33,3%) dengan Pengetahuan Orang Tua Cukup dan Kepatuhan Penggunaan Masker pada Anak

yang Kurang Patuh. Tingkat pengetahuan orang tua yang cukup terkait covid-19 dan menunjukkan kepatuhan penggunaan masker yang patuh ini didukung oleh faktor lingkungan yang disadari oleh siswa sebagai bagian dari lingkungan sekolah tersebut yang harus menggunakan masker di area lingkungan sekolah. Hal ini mendorong siswa menjadi patuh dalam penggunaan masker.

Selain itu, hasil juga menunjukkan 4 orang (13,3%) dengan Pengetahuan Orang Tua Baik dan Kepatuhan Penggunaan Masker pada Anak yang Patuh, sedangkan 2 orang (6,7%) dengan Pengetahuan Orang Tua Baik dan Kepatuhan Penggunaan Masker pada Anak yang Kurang Patuh.

Hasil penelitian diperoleh bahwa nilai  $< (0,005)$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan orang tua wali siswa dengan kepatuhan penggunaan masker pada anak siswa MI Ma'arif Purwodeso Tahun 2022. Hal ini sejalan dengan penelitian [5] yang menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan menggunakan masker pada masyarakat dikota Barabai, nilai  $p=0,010$  ( $p$  nilai  $p=0,010$  ( $p<0,05$ ). Adanya masyarakat yang memiliki pengetahuan yang kurang dalam menggunakan masker disebabkan karena kurangnya mendapatkan edukasi tentang covid-19. Penyebaran informasi mengenai cara pencegahan penyebaran virus covid-19 seperti manfaat menggunakan masker, pentingnya menggunakan masker, cara menggunakan masker dengan baik dan benar merupakan hal yang penting untuk dijadikan dasar meningkatkan kepatuhan masyarakat. Penyebaran informasi dapat dilakukan menggunakan media sosial dimana cukup efektif dan menarik pada kondisi pandemi COVID-19.

#### d. Hubungan Keterlibatan Orang Tua dengan Kepatuhan Penggunaan Masker

Factor yang mempengaruhi kepatuhan adalah pengetahuan, motivasi, serta dukungan dari keluarga. Keterlibatan orang tua menjadi salah satu contoh dari dukungan keluarga yang dapat meningkatkan tingkat kepatuhan [6]

Dalam penelitian ini di dapatkan data tentang keterlibatan orang tua terhadap kepatuhan penggunaan masker pada anak. Kemudian dianalisis menggunakan *chi square*. Hasil dalam penelitian ini didapatkan Keterlibatan Orang Tua dengan Kepatuhan Penggunaan Masker pada Anak. Hasil menunjukkan 9 orang (30,0%) dengan Keterlibatan Orang Tua yaitu Terlibat dan Kepatuhan Penggunaan Masker pada Anak yang Patuh, sedangkan 7 orang (23,3%) dengan Keterlibatan Orang Tua yaitu Terlibat dan Kepatuhan Penggunaan Masker pada Anak yang Kurang Patuh.

Selain itu, hasil juga menunjukkan 5 orang (16,7%) dengan Keterlibatan Orang Tua yaitu Kurang Terlibat dan Kepatuhan Penggunaan Masker pada Anak yang Patuh, sedangkan 9 orang (30,0%) dengan Keterlibatan Orang Tua yaitu Kurang Terlibat dan Kepatuhan Penggunaan Masker pada Anak yang Kurang Patuh. Dengan nilai alpha ( $> 0.05$ ) maka  $H_0$  ditolak, hal ini menunjukkan terdapat hubungan tingkatan keterlibatan orang tua terhadap kepatuhan penggunaan masker pada anak.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuriyah (2021). Hasil uji statistic dengan uji chi-square diperoleh  $p$  value =  $0,024 < 0,05$  berarti hasil analisis bivariante antara kedua variable yaitu keterlibatan orang tua dengan kepatuhan memakai masker diperoleh  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan memakai masker selama pandemic COVID-19 pada anak di MI Sudirman Kedungjeruk.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian [7] bahwa hasil yang didapatkan sebagian remaja di RW 08 Mlajah Bangkalan mengalami dukungan keluarga rendah berhubungan dengan kepatuhan penerapan protokol kesehatan dengan kategori rendah sebanyak 25 responden (36,2%). Hasil uji statistic Spearman Rank Correlation didapatkan hasil p value :  $0,000 < a: 0,05$  dengan nilai korelasi sebesar 0,556 sehingga  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan adanya hubungan antara dukungan keluarga berupa keterlibatan orang tua dengan kepatuhan penggunaan masker pada remaja dimasa pandemi covid-19 di RW 08 Mlajah Bangkalan dengan interpretasi tingkat hubungan sedang.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti didapatkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan tingkat pengetahuan covid-19 dan keterlibatan orang tua terhadap kepatuhan penggunaan masker pada anak yaitu, karakteristik responden berdasarkan umur yaitu pasien gagal ginjal kronik di Pengetahuan orang tua wali siswa MI Ma'arif Purwodeso tentang covid-19 berada pada tingkat pengetahuan yang kurang sebanyak 17 responden atau 56,7%. Keterlibatan orang tua wali siswa menunjukkan sebanyak 24 wali siswa dinyatakan tidak terlibat dalam kepatuhan penggunaan masker pada anak. Kepatuhan penggunaan masker pada anak siswa MI Ma'arif Purwodeso ditemukan data dikatakan patuh sebanyak 11 orang dan kurang patuh sebanyak 19 orang. Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan covid-19 dan keterlibatan orang tua wali siswa dengan kepatuhan penggunaan masker pada anak siswa di MI Ma'arif Purwodeso.

#### Referensi

- [1] Caroline, "Pengetahuan Masyarakat Tentang Covid-19 Berhubungan Dengan Kepatuhan Menggunakan Masker Pada Masa Pandemi Covid-19.," *J. Penelit. Perawat Prodesiaonal*, pp. 557–564, 2021.
- [2] Milkjhatun, "Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran COVID-19 di Samarinda," *Borneo Student Researach*, pp. 435–441, 2021.
- [3] Romauli, Natalia, and Hutagaol, "Hubungan Pengetahuan Remaja Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Dalam Upaya Pencegahan Covid-19 di SMA Perguruan Advent Salemba," 2021.
- [4] Asnudin and Pratiwi, "Analisis Faktor Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19," *J. Kesehat. Tambusai*, pp. 89–97, 2021.
- [5] Norita, "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Kepatuhan Untuk Menjaga Jarak Dan Menggunakan Masker Pada Masyarakat Dikota Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah Tahun 2020.," Universitas Islam Kalimantan, 2021.
- [6] Agustin, "Hubungan Keterlibatan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa," *J. STKIP Kusuma Negara*, p. 219, 2020.
- [7] Aris, "Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Penggunaan Penerapan Protokol Kesehatan Pada Remaja Dimasa Pandemi Covid-19 (Studi di RW 08 Mlajah Bangkalan)," Stikes Ngudia Husada, 2021.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)



